

Pengaruh *Cost Of Fund, Non Performing Loan, Net nterest Margin, dan Asset Quality* Terhadap Profitabilitas

Ananda Putr Nur Khamidah¹, Niken Wahyu Cahyaningtyas^{2*}

Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

*Email: nikencahyaningtyas@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-12-2023

Revision: 10-01-2024

Published: 10-01-2024

DOI Article:

10.24905/jabko.v13i2.41

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Cost of Fund, Non Performing Loan, Net nterest Margin, Asset Quality* terhadap *profitabilitas* perusahaan perbankan taun 2015-2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang digunakan bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 (enam belas) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI metode penelitian yang digunakan metode purposive sampling dimana sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Cost of Fund, Net nterest Margin, Asset Quality* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan *Cost of Fund, Non Performing Loan, Net nterest Margin, Asset Quality* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Cost of Fund, Non Performing Loan, Net nterest Margin, Asset Quality, profitabilitas*

A B S T R A C T

This research aims to analyze the influence of Cost of Funds, Non-Performing Loans, Net nterest Margin, Asset Quality on the profitability of banking companies in 2015-2019. This research is a quantitative descriptive research with secondary data used sourced from the Indonesian Stock Exchange (BEI). The sample used in this research was 16 (sixteen) banking companies registered on the DX. The research method used was a purposive sampling method where the sample met the research criteria. The analytical tool used in this research is multiple linear regression analysis. The research results show that partially Cost of Funds, Net nterest Margin, Asset Quality have an effect on profitability, while Non-Performing Loans do not have a significant effect on profitability. Simultaneously Cost of Funds, Non Performing Loans, Net nterest Margin, Asset Quality have a significant influence on profitability.

Acknowledgment

Key word: *Cost of Fund, Non Performing Loan, Net interest Margin, Asset Quality, profitabilitas.*

©2023 Published by Jabko. Selection and/or peer-review under responsibility of Jabko

PENDAHULUAN

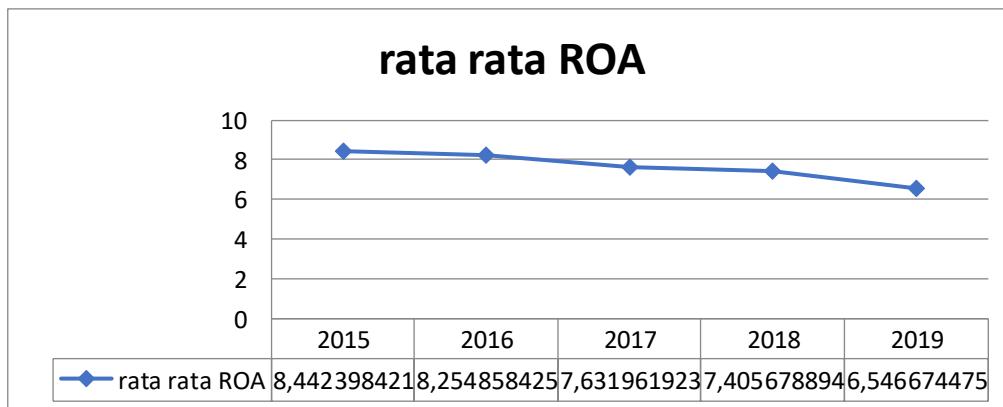
Dalam berfungsinya sistem perekonomian Indonesia, industri modern lembaga keuangan yaitu perusahaan perbankan memegang peranan penting, karena peran bank adalah menyalurkan uang kepada masyarakat sehingga masyarakat yang kekurangan uang dapat menerima dana dan dukungan. kondisi keuangan mereka sehingga diperlukan suatu lembaga yang menunjang kehidupan dan kemajuan perekonomian masyarakat. Lembaga perbankan harus sehat secara finansial karena jika kinerja bank baik maka masyarakat atau nasabah akan percaya bahwa bank tersebut dalam kondisi baik.

Kondisi perbankan harus selalu dijaga agar tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena jika kondisi perbankan memburuk maka pertumbuhan ekonomi akan melambat. Selain itu, operasional perbankan juga harus mampu menerima dan bertahan terhadap perubahan lingkungan nasional dan internasional. Efisiensi bank akan meningkat apabila operasional bank dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran operasional bank tidak terlepas dari peran nasabah yang mendukung dan ikut serta dalam operasional bank sehingga dapat menunjang kesejahteraan bank dan nasabahnya.

Profitabilitas bank akan meningkat apabila bank dapat mengendalikan pengelolaan bank secara memadai dan teratur sehingga mencapa hasil bank yang baik, karena hasil bank yang baik dapat meningkatkan profitabilitas bank yang turun untuk mempertahankan laba. Indikator ROA sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yang dicapa oleh perusahaan perbankan, dengan mengukur indikator ROA perusahaan perbankan maka dimungkinkan untuk memperoleh pendapatan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan perbankan. ROA juga fokus pada perbankan untuk menghasilkan pendapatan dari operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan ROA untuk menghitung profitabilitas karena ROA merupakan ukuran kemampuan bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. ROA dihitung karena mengukur sisa laba atas investasi yang telah dicapa bank dengan

seluruh dana yang tersedia. ROA membandingkan tingkat kinerja dengan total saldo bank (Dw Prastowo Darminto, 2019; 73).



Gambar 1. grafik rata-rata ROA pada perbankan konvesional

Sumber: data diolah (2020)

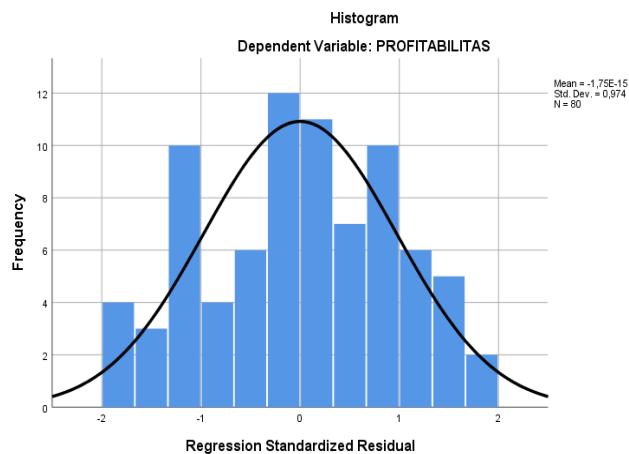
Perkembangan hasil rata-rata *Return on Asset* (ROA) sektor perbankan selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019 mengalami fenomena naik turun setiap tahunnya. Penurunan ROA yang cukup drastis di tahun 2019 menjadi sebesar 6,56 % dari tahun sebelumnya di tahun 2018 sebesar 7,4 % dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Berdasarkan situasi *Return On Assets* (ROA) sektor perbankan tersebut maka akan dianalisis lebih lanjut mengenai pengaruh *Cost of Fund, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Asset Quality* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah data berupa angka-angka. (Suliyanto, 2018; 20). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 44 Bank konvensional di tahun 2015 sampai 2019. Teknik pengambilan sampel adalah metode purposive sampling yaitu sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi maksimal. Didapatkan sampel sejumlah 16 (enam belas) perusahaan perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uj Normalitas



Gambar 2. Grafik Histogram Hasil Uj Normalitas

Sumber: Data Output SPSS Uj Normalitas, 2021

Dar gambar grafik histogram diata bahwa membentuk sebuah lonceng, maka disimpulkan bahwa model grafik histogram memenuhi asumsi normalitas

Uj Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uj Multikolonieritas

model		coefficients ^a				
		unstandardized coefficients		standardized coefficients	collinearity statistics	
		b	std. error		beta	tolerance
1	(constant)	2,120	,242			
	cost of fund	-,182	,025	-,449	,883	1,133
	non performing loan	-,011	,011	-,075	,667	1,500
	net interst margin	,207	,030	,423	,888	1,126
	asset quality	-,233	,043	-,373	,675	1,481

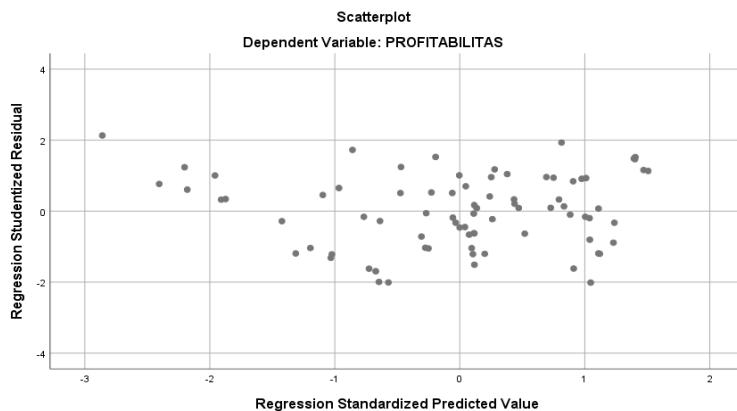
a. dependent variable: profitabilitas

Sumber: Data yang telah diolah

Dar empat variabel tersebut nilai VIF yang didapatkan lebih kecil atau lebih rendah dar 10 maka dapat dinyatakan bahwa model regres tidak ada masalah multikolinieritas.

Uj Heterokesdastisitas

Gambar 2. Uj Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang telah diolah

Pada gambar grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yaitu jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), dan titik-titik menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mendefinisikan bahwa tidak terjad heteroskedastisitas pada model regresi.

Uj Autokorelasi

Tabel 1. Hasil uj autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,869 ^a	,754	,741	,426333	,974

a. Predictors: (Constant), Asset Quality, Cost Of Fund, Net Interst Margin, Non Performing Loan
 b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil perhitungan uj *Cochran-Orcutt* sebesar 0,974 dikolom *Durbin-Watson* dengan jumlah variabel bebas sebanyak empat variabel dengan tingkat signifikans sebesar 0,05 atau $\alpha=5\%$. Dengan jumlah variabel bebas sebanyak 4 variabel dan $n=80$ diketahu $dU= 1,5337$, $dL= 1,7430$. Sehingga hasil perhitungan uj *Cochran-Orcutt* terletak diantara $0 < 0,974 < 1,7430$ yang berart model regresi tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regres Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Regres Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	2,120	,242		8,749	,000
	Cost Of Fund	-,182	,025	-,449	-7,363	,000
	Non Performing Loan	-,011	,011	-,075	-1,070	,288
	Net nterest Margin	,207	,030	,423	6,972	,000
	Asset Quality	-,233	,043	-,373	-5,361	,000

A. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel hasil regres linier berganda diatas maka dapat memperoleh hasil perhitungan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,120 - 0,182X_1 - 0,011X_2 + 0,207X_3 - 0,233X_4$$

Dari model regres dapat diartikan bahwa:

- Nila a (konstanta) sebesar 2,120 dapat diartikan bahwa apabila tidak ada *cost of fund*, *non performing loan*, *net nterest margin*, dan *asset quality* secara bersama-sama maka *Profitabilitas* akan bernila sebesar -2,120%.
- Koefisien regres untuk *cost of fund* yaitu sebesar 0,182% dan bertanda negatif, hal menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% *cost of fund* maka dapat mempengaruhi penurunan *profitabilitas* sebesar 0,182%
- Koefisien regres untuk *non performing loan* yaitu sebesar 0,011% dan bertanda negatif, hal menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% *non performing loan* maka dapat mempengaruhi penurunan *profitabilitas* sebesar 0,011%
- Koefisien regres untuk *net nterest margin* yaitu sebesar 0,207% dan bertanda positif, hal menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% *net nterest margin* maka dapat mempengaruhi kenaikan *profitabilitas* sebesar 0,207%
- Koefisien regres untuk *asset quality* yaitu sebesar 0,233% dan bertanda negatif, hal menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% *asset quality* maka dapat mempengaruhi penurunan *profitabilitas* sebesar 0,233%

Uj Hipotesis

Uj statistik parsial (Uj t)

Tabel 3. Hasil Uj t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	2,120	,242	8,749	,000
	Cost Of Fund	-,182	,025	-,7,363	,000
	Non Performing Loan	-,011	,011	-,075	,288
	Net interest Margin	,207	,030	,423	6,972 ,000
	Asset Quality	-,233	,043	-,373	-,5,361 ,000

A. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data yang telah diolah

Dar hasil uj parsial (t) variabel *cost of fund*, *net interest margin*, *asset quality* diperoleh nilai t hitung ada di lingkup lebih kecil daripada t tabel (-1,99210) dan t hitung lebih besar daripada t tabel (1,99210) dan diperoleh nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil daripada 0,05 yang artinya terdapat pengaruh *cost of fund*, *net interest margin*, *asset quality* secara parsial terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Variable *Non Performing Loan* (NPL) mendapatkan nilai t sebesar -1,1070 yang berarti lebih kecil daripada t tabel 1,99210. Dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,288 diatas 0,05 yang artinya *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Uj Simultan (Uj F)

Tabel 4. Hasil uj F

Anova ^a					
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	41,853	4	10,463	57,566 ,000 ^b
	Residual	13,632	75	,182	
	Total	55,485	79		

A. Dependent Variable: Profitabilitas

B. Predictors: (Constant), Asset Quality, Cost Of Fund, Net interest Margin, Non Performing Loan

Sumber: Data yang diolah

Dar hasil uj simultan (uj F) diperoleh nilai F tabel sebesar 2,725 dan F hitung sebesar 57,566 berarti nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($57,566 > 2,725$) dan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000^b dimana nilai tersebut lebih kecil dari α ($\alpha = 0,05$) yang artinya *cost of fund*, *non performing loan*, *net interest margin*, dan *asset quality* berpengaruh simultan

terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar d Bursa Efek ndonesia periode 2015-2019.

Uj Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uj Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,869 ^a	,754	,741	,426333
A. Predictors: (Constant), Asset Quality, Cost Of Fund, Net nterest Margin, Non Performing Loan				
B. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber: Data yang telah diolah

Dapat dilihat dar tabel hasil koefisien determinas maka diketahu hasil perhitungan dengan nila koefisien determinas sebesar 0,741. Dimana nila koefisien determinas tersebut mengandung art bahwa *Cost of fund, non performing loan, net nterest margin, dan asset quality* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar d Bursa Efek ndonesia tahun 2015-2019 sebesar 74,1% dan sisanya sebesar 25,9% dipengaruh oleh faktor lain tidak masuk kedalam model penelitian ni.

Pembahasan

Hasil persamaan regres variabel *cost of fund* sebesar -0,182 dengan nila signifikans sebesar 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cost of fund* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar d Bursa Efek ndonesia tahun 2015-2019 dan hipotesis satu diterima. Sebuah perusahaan perbankan harus dapat menekan biaya modal agar bank memiliki profitabilitas yang tinggi, karena jika bank dapat menekan biaya modal maka dapat meningkatkan pendapatan profitabilitasnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maryam (2016) dengan penelitian berjudul pengaruh biaya dana dan kredit bermaslah terhadap profitablitas pada perbankan yang terdaftar d Bursa Efek ndonesia tahun 2010-2012. Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya dana berpengaruh terhadap profitabilitas.

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nila signifikas sebesar 0,288 dia atas 0,05 yang berart hipotesis kedua ditolak, tidak ada pengaruh Non Performing Loan (NPL)

terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Perusahaan perbankan dituntut memperbaik kredit bank dan sebaiknya melakukan proses review dalam memberikan kredit agar tidak bermasalah di kemudian hari. Jika suatu bank memiliki kredit bermasalah maka aset dan laba yang didapatkan oleh bank akan dicadangkan untuk menutup kerugian yang dihadapkan oleh bank. Semakin besar Non Performing Loan maka semakin kecil pula pendapatan profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan perbankan. Penelitian sejalan dengan penelitian Rita Dw Putri (2016) bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* PT.BPR Mutiara Nagasari.

Variabel *Net interest Margin* (NIM) sebesar 0,027 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 3 diterima yaitu terdapat pengaruh NIM terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Peningkatan *net interest margin* pada perbankan dapat meningkatkan profitabilitas yang dicapa oleh bank. Untuk meningkatkan nilai NIM, bank harus mampu menekan biaya dana. Peningkatan NIM bank maka terjadi peningkatan pendapatan bunga bank atas aktiva produktif yang dikelolanya dan membuat bank lebih stabil dan mapan.

Variabel *Asset quality* sebesar -0,233 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti dibawah 0,05 menunjukkan hasil bahwa hipotesis empat diterima yaitu terdapat pengaruh hubungan asset quality terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Asset quality merupakan penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, surat berharga, penempatan, penyertaan modal. Sumber pendapatan bank biasanya didapatkan dari aktiva produktif, karena aktiva produktif menjadi sumber pendapatan bank pasti memiliki resiko yang tinggi didalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cos Of Fund, Non Performing Loan, Net interest Margin*, dan *Asset Quality* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *Profitabilitas* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil analisis Adjusted R² menunjukan bahwa *profitabilitas* dipengaruh *cost of fund, non performing loan, net interest margin dan asset quality* sebesar 74,41 dan sisanya sebesar 25,9% dipengaruh oleh faktor lain tidak masuk kedalam model penelitian

SIMPULAN

Terdapat adanya pengaruh *Cost of fund* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Tidak terdapat adanya pengaruh *Non performing loan* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Terdapat adanya pengaruh *Net interest margin* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Terdapat adanya pengaruh *Asset Quality* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Terdapat adanya pengaruh secara simultan antara *Cost Of Fund, Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Asset Quality* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Darminto, D. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In D.P. Darminto, Analisis Laporan Keuangan konsep dan aplikasi (Edisi Ke Empat ed., p. 73). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dewi,N. T., & Wisadha, g. (2015). Pengaruh Kualitas Aktiva produktif,CAR, LEVERAGE dan LDRP ada Profitabilitas Bank. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (9 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jayengsari, R., & Nitami, Y. A. (2024). Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Kepada Orang Tua Asuh Terhadap Keputusan Ber-Zis. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 1(3), 234-255.
- Jusup, H. (2014). Dasar - Dasar Akuntansi. In H. Jusup, Dasar - Dasar Akuntansi Jilid 2 (Edisi 7 ed., p. 500). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. In Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi 2014 ed). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisa Laporan Keuangan. In Kasmir, Analisa Laporan Keuangan (eisi revisi ed., p. 196).Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, N., & Oktiani, N. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Nilai Konsumen

Terhadap Kepuasan Layanan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 223-233.

Maryam. (2016). pengaruh biaya dana dan kredit bermasalah terhadap profitabilita padaperbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia .jurnal ekonomi manajemen dan akuntansi , 43.

Masuku, D., Joesah, N., & Kusuma, A. B. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Ketepatan Waktu Pengiriman Barang Terhadap Kepuasan Pelanggan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 208-222.

Muchtadin, M., & Sundary, Z. E. (2024). Stres Kerja Dalam Memediasi Faktor-Faktor Turnover Intention. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 176-186.

Nurhalizah, S., & Oktiani, N. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 197-207.

Pandia, F.(2012). Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Purba, F. D. I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Mekanisme Bonus dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 187-196.

Putri, R. D. (2016).pengaruh non performing loan dan kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas pada Pt BPR Mutiara Nagari. *jurnal ekonommi dan bisnis*

Siahaan,D.,& Asandimitra, N.N.(2016).pengaruh likuiditas dan kualitas aset terhadap profitabilitas pada bank umum nasional(studipada bursa efek indonesia periode 2010-2014). *BISMA–Bisnis dan Manajemen*, Volume 9No. 1.

Subagyo, M. D., & Ps, D. D. (2011). Statistik Induktif. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Suliyanto.(2018).Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset (Anggota IKAPI).

Susilowati, N. D. (2016). Pengaruh Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Sutojo, S.(2013). Menangani Kredit Bermasalah. Dalam Kredit Bermasalah (Edisi Revisi Ed). Jakarta:Pt.Damar Mulia Pustaka.

Yogianta, C.W. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR,NPL dan BOPO Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank umum Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2002-2010.Jurnal Bisnis STRATEGI.

https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia

<https://www.idx.co.id/>

<https://briagro.co.id/>

<https://www.daftarbankindo.web.id/bank-bukopin/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Central_Asia

<https://www.victoriabank.co.id/>